

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan kuantitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono memang berbasis pada filsafat positivisme, dengan fokus utama pada populasi dan sampel, pengambilan sampel acak, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, dan analisis data secara kuantitatif untuk menguji hipotesis. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik dan analisis statistik untuk menarik kesimpulan. Metode ini sangat berorientasi pada pengukuran dan generalisasi hasil penelitian.¹ Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh antara dua variabel yang mengacu pada sebab akibat. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dan seberapa kuat pengaruhnya. Winarsunu menjelaskan konsep ini sebagai cara untuk mengeksplorasi korelasi antara variabel-variabel tanpa menetapkan sebab-akibat.² Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Generasi Z Anggota Karang Taruna Di Kelurahan Jagir Kota Surabaya.

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 124.

² T, Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi&Pendidikan*. (Malang: Press,2012)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga mampu memperoleh informasi tentang suatu hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.³ Tentu saja, penelitian tidak mungkin dilakukan tanpa variabel penelitian. Jenis variabel penelitian bisa berbeda-beda tergantung dari penelitian yang dilakukan.

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependent (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel bebas yaitu dukungan sosial.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat atau variabel dependent merupakan variabel yang nilainya tergantung dengan variabel lain dimana nilainya mampu berubah. Variabel terikat sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu *psychological well-being*.

³ Monoto Togatorop, Rita Kumala Sari, Nurhadi Kusuma, Ferdinandus Sampe, Syalendra Putra, Siti Fathonah, Dewi Asriani Ridzal, Karolus Wulla Rato, Eva Apriani, Yurni, Tito Parta Wibowo, Dewi Mardhiyana, Oktaviana Nirmala, Purba, A Khaerul Mu'min, Muhammad Ilham S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ed. Andri Cahyo Purnomo (Serang Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023), 115.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus penelitian. Sangat penting memahami populasi dalam penelitian karena dari populasi tersebut, peneliti akan melakukan pengambilan sampel tersebut akan digeneralisasikan kembali ke populasi secara keseluruhan untuk membuat kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota karang taruna Kelurahan Jagir Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Penelitian ini mengambil populasi dengan jumlah 100 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti karena mewakili karakteristik yang ada dalam populasi secara keseluruhan. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat menghemat waktu, biaya, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meneliti keseluruhan populasi. Menggunakan teknik pengambilan sampel yang tepat, penelitian dapat menjadi lebih efisien dan hasilnya lebih relevan dengan populasi yang diteliti.⁵ Dengan menggunakan teknik *probability sampling*, peneliti mengambil sampel secara acak dan memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang seimbang untuk dipilih sebagai sampel, jenis yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Menurut sugiyono, *simple random sampling* sesuai dengan proses pengambilan sampel yang

⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 124.

⁵ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 362.

digunakan dalam penelitian ini. Dengan *simple random sampling* setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi tersebut.⁶ Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi ada 100 orang, dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : Margin of error/batasan toleransi kesalahan (nilai persisi 5%)

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang berisi berbagai instrumen. Subjek diminta untuk menjawab pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi tanggapan, keyakinan, dan sikap mereka. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yang memungkinkan responden untuk memiliki satu dari beberapa respon yang telah ditentukan,

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, CV. 2013), 73.

untuk menentukan arah pilihan jawaban.⁷ Menurut Ridwan, kuesioner atau angket merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dengan menyusun pertanyaan yang tepat, peneliti bisa mendapatkan informasi yang relevan dari responden.⁸

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner dalam skala dan penelitian ini ditujukan kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Jagir Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya yang digunakan untuk mendapatkan data tentang dukungan sosial dan *psychological well-being* dengan susunan skala *Likert* berupa pertanyaan dengan disertai pilihan jawaban.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, bisa berupa kuesioner, wawancara, observasi atau metode lain yang sesuai dengan tujuan dan metodologi penelitian yang digunakan.⁹ Instrumen penelitian sangat penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat diandalkan untuk analisis selanjutnya.

Skala *Likert* adalah pengukuran yang umum digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku. Dengan skala *Likert*, responden diminta untuk menilai

⁷ Ardiansyah, Risnita, Jailani Syahrani. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 1. No 2, (2023), 6.

⁸ Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabet, 200), 56.

⁹ Nurul, Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

sejauhmana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tertentu dengan menggunakan skor numerik, biasanya dari angka 1 hingga 5. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketiksetujuan terhadap suatu konsep atau pernyataan.

Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban

Respon dan Bobot Penilaiannya			
Respon		Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Kadang-Kadang	KK	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino, yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Dengan menggunakan SPSS 23, dengan mengevaluasi seberapa baik seseorang merasa didukung dalam kehidupan sosial emosional.

Adapun blueprint dari skala dukungan sosial yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan aspek-aspek teori Sarafino:

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Dukungan Sosial

Dimensi	Indikator Perilaku	F	UF	Jumlah
Dukungan emosional (<i>emotional support</i>)	Memberikan penghargaan positif dan bentuk rasa peduli pada orang lain.	1,11	6,16,21	9
	Bersedia mendengar keluh kesah orang lain.	7,17,	2,12	

Dukungan penghargaan (esteem support)	Ungkapan penghargaan positif untuk orang lain.	3,13,22, 28,34	8,18, 25,31	9
Dukungan instrumental (Instrumental support)	Memberikan bantuan secara finansial.	9,19, 26,32	4,14,23, 29,35	9
Dukungan informasi (informational support)	Memberikan informasi atau umpan balik yang diperoleh dari orang lain.	5,15,24, 30,36	10,20, 27,33	9
Jumlah		18	18	36

2. Skala *Psychological Well-Being*

Skala Ryff *Psychological Well-being Scale* (RPWBS) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur *psychological well-being* dengan enam dimensi yang telah disebutkan, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, pengembangan pribadi, penguasaan lingkungan, dan tujuan hidup. Metode ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Carol D. Ryff.

Adapun *blueprint* dari skala *psychological well-being* yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan aspek-aspek teori dari Ryff:

Tabel 3. 3 Blue Print Skala *Psychological-Well Being*

Dimensi	Indikator Perilaku	F	UF	Jumlah
Penerimaan diri (<i>self acceptance</i>)	Mampu menerima berbagai aspek positif maupun negatif.	1,23	12,33	7
	Memiliki perasaan positif terhadap masa lalu.	13	2,24	
Hubungan positif (<i>positive relation</i>)	Mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.	3,25	14	7
	Mampu menjalin hubungan dengan rasa empati.	15,34	4,26	

Pengembangan diri (<i>personal growth</i>)	Keinginan diri untuk terus mengembangkan potensinya dan menyadari potensianya.	5,27	16	7
	Terbuka terhadap pengalaman baru.	17,35	6,28	
Kebermaknaan hidup (<i>purpose in life</i>)	Adanya kejelasan tujuan hidup.	7,29	18,36	7
	Mampu meningkatkan motivasi dan kepekaan untuk tujuan hidup yang lebih intensif.	19	8,30	
Penguasaan diri terhadap lingkungan (<i>enviromental matery</i>)	Individu mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	9,31, 39	20,37, 40,42	7
Otonomi (<i>autonomy</i>)	Individu mampu menentukan arah dan tujuan perilaku mereka sendiri.	21,38	10	7
	Mampu mengarahkan diri dan bersifat mandiri.	11,41	22,32	
Jumlah		21	21	42

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam mengelola dan mengevaluasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hal ini membantu untuk menyusun informasi, mengidentifikasi pola atau tren, dan membuat kesimpulan yang relevan.¹⁰ Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang diperoleh dengan menganalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian* (2017), 144.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan tersebut layak digunakan dengan menerapkan metode bantuan dari aplikasi IBM SPSS Statistics 23.

a. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah penting dalam analisis data dimana data disusun dalam tabel berkode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tujuannya adalah untuk merangkum informasi secara terstruktur agar memudahkan peneliti untuk menginterpretasi dan menganalisis data dengan lebih efektif.¹¹ Penelitian ini menunjukkan hasil dari data skala yang digunakan, yaitu skala *psychological well-being* dan dukungan sosial.

b. Uji Validitas

Menurut Azwar, uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauhmana sebuah skala atau alat ukur mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan secara akurat. Langkah-langkah pengujian validitas dilakukan dengan mengukur akurasi alat ukur berdasarkan fungsi pengukurannya. Validitas data dalam penelitian ini diuji dengan mengukur butir tes melalui analisis rasional atau *professional judgment*, sehingga memastikan bahwa instrumen pengukuran tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dan menghasilkan data yang relevan.¹² Dalam penelitian ini, validitas skala dinilai melalui profesional judgment oleh

¹¹ Syofian Siregar. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 128.

¹² Saifuddin, Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 132.

dosen pembimbing yang menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam bidang tersebut. Analisis data dalam penelitian menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Menurut Azwar, satu butir aitem jika nilai korelasi total skala mencapai 0,300 atau 0,250, maka butir aitem di anggap valid sesuai dengan standar.¹³

c. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran tetap sama ketika pengukuran dilakukan berulang kali pada gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten.¹⁴ Reliabilitas mengacu pada sejauhmana suatu pengukuran konsisten dan dapat diandalkan, sehingga memberikan hasil yang serupa ketika diterapkan pada subjek yang sama dalam kondisi yang sama.¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah penting untuk memastikan bahwa hasil pengujian memenuhi persyaratan normalitas yang diperlukan untuk analisis regresi linier. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa tes statistika yang meliputi uji normalitas dan uji independensi kesalahan. Hal ini dilakukan untuk memvalidasi asumsi-asumsi yang mendasari analisis regresi linier, seperti normalitas, homoskedastisitas, dan ketiadaan autokorelasi.¹⁶

¹³ Saifuddin, Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri (Edisidua)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 95.

¹⁴ S, Suryabrata. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000).

¹⁵ Saifuddin, Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 132.

¹⁶ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2018), 65.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penting dalam analisis statistik karena banyak teknik parametrik membutuhkan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Jika data tidak memenuhi asumsi tersebut, maka penggunaan teknik parametrik bisa menghasilkan kesimpulan yang tidak valid.¹⁷ Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas, jika nilai signifikansinya lebih besar 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi, sehingga dapat dianggap bahwa distribusi skor variabel dukungan sosial dan *psychological well-being* adalah normal.¹⁸

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen bersifat linier atau tidak, hasil dari uji linieritas akan menentukan jenis analisis regresi yang akan digunakan, apakah itu regresi linier atau non-linier.¹⁹ Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 23. Jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier dalam data. Namun jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan data dianggap tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu hubungan linear yang kuat antara variabel-variabel bebas dalam analisis regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel

¹⁷ Sugiyono. *Statistika Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 79.

¹⁸ M, Nisfianor. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanik, 2009).

¹⁹ M, Nisfianor. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanik, 2009).

independen dalam model regresi, dengan cara melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan Tolerance lebih dari 0,100 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.²⁰

3. Uji Hipotesis

a. Uji regresi sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk menguji seberapa kuat pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Proses ini melibatkan penggunaan model matematis untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (dukungan sosial) dan variabel terikat (*psychological well-being*).²¹ Dalam kasus ini, uji regresi sederhana akan membantu dalam menentukan seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being*.

²⁰ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016),65.

²¹ Sugiyono. *Psikologi Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 1997).